

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga Keuangan cukup berperan besar bagi perekonomian suatu negara. Bank sebagai salah satu lembaga keuangan adalah sebuah perusahaan dengan aktivitas yang berhubungan dengan masalah keuangan. Bank di Indonesia terbagi menjadi dua macam, yakni Bank Syariah dan Bank Konvensional. Bank Konvensional atau Bank Umum Konvensional lagi menjadi beberapa macam bank seperti; Bank Persero, BUSN Devisa, BUSN Non Devisa, BPD (Bank Pembangunan Daerah), Bank Campuran dan Bank Asing. Menurut UU No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, kegiatan usaha perbankan meliputi 3 hal, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank dalam bentuk lainnya (Kasmir, 2000).

Profitabilitas merupakan hal terpenting bagi perusahaan maupun bank, bahkan pentingnya profitabilitas dapat melebihi pentingnya laba. Karena laba yang besar belum tentu mampu menunjukkan kinerja perusahaan telah efisien. Efisiensi kinerja bank dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dari aktivitas operasi yang dilakukan perusahaan ataupun bank dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

oleh sebab itu, perusahaan ataupun bank tidak hanya harus memperhatikan bagaimana usaha memperbesar laba tetapi juga usaha untuk meningkatkan profitabilitasnya.

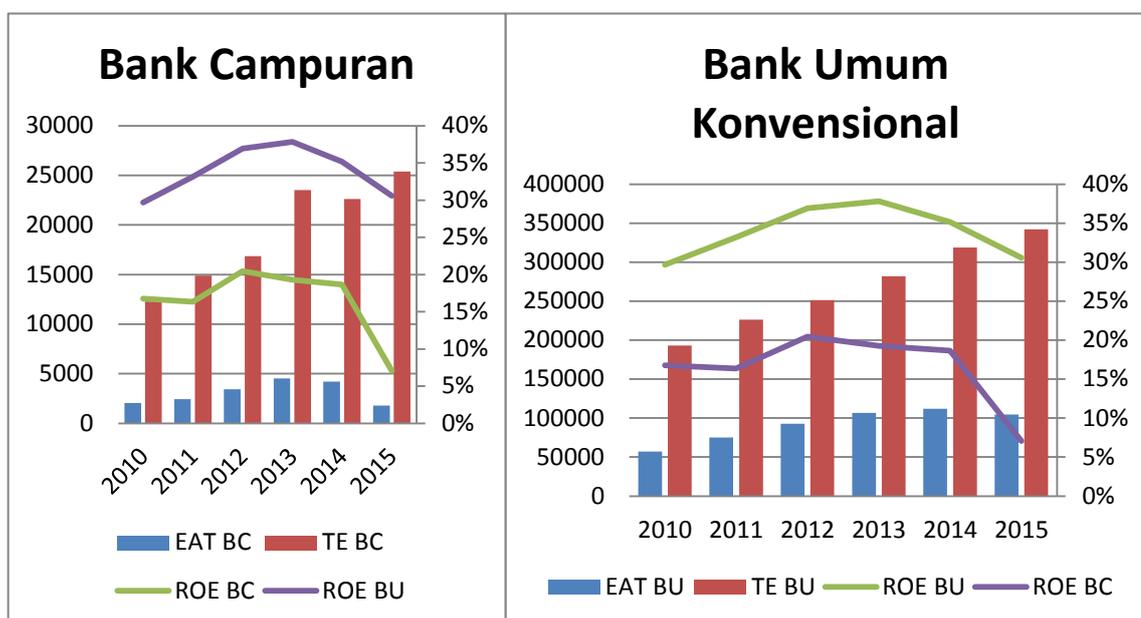
Menurut Sidabutar (2007), ROE (*Return on Equity*) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan ataupun bank didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE merupakan perbandingan antara laba sesudah pajak dengan total ekuitas bank yang berasal dari dana pihak ketiga (tabungan, giro, deposito) dan modal bank sendiri. ROE merupakan indikator penting bagi pemilik bank, karena ROE menunjukkan tingkat pengembalian modal atau investasi yang ditanamkan dalam industri perbankan yang dalam hal ini adalah bank campuran. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi di sektor perbankan bank campuran tinggi (Manurung et. al, 2004).

Salah satu alat yang dipergunakan untuk mengukur kinerja perusahaan ataupun bank dari sisi profitabilitasnya adalah analisis sistem *Du Pont*. Analisis *Du Pont* merupakan suatu alat ukur secara menyeluruh mencakup kegiatan operasional bank campuran untuk menghasilkan keuntungan bersih. Dalam analisis sistem *Du Pont*, ROE yang merupakan indikator profitabilitas perusahaan atau bank, dipecah menjadi 3 bagian yaitu, FL (*Financial Leverage*), TATO (*Total Asset Turn Over*), dan NPM (*Net Profit Margin*) (Warsono, 2003:24). Kemudian di tambahkan dengan rasio-rasio lainnya untuk menunjukkan bahwa perusahaan yang diteliti indikator profitabilitasnya adalah bank campuran, seperti

Loan to Deposit Ratio (LDR), Loan to Asset Ratio (LAR), Non Performing Loan (NPL) dan Debt to Asset Ratio (DAR) (Dendawijaya, 2000) dan variabel ukuran perusahaan (*Size*) (Sudana, 2009:7).

Grafik 1.1

Perbandingan ROE antara kelompok Bank Campuran dan Bank Umum Konvensional Periode 2010-2015



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, OJK, 2016

Pada Grafik 1.1 dapat dilihat bahwa kinerja Bank Campuran dan Bank Umum Konvensional dilihat dari nilai ROE, mengalami Penurunan dari tahun 2010-2015. Namun penurunan ROE Bank Umum Konvensional masih jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan penurunan ROE Bank Campuran, dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa kinerja bank campuran masih di bawah rata-rata kinerja bank umum konvensional.

Tabel 1.1
Indikator Kinerja Bank Campuran Periode 2010-2015

TAHUN	FL	TATO	NPM	LDR	LAR	DAR	SIZE
2010	6.3 x	10%	14%	101%	66%	65%	11.9
2011	6.0 x	10%	13%	108%	66%	62%	12.1
2012	6.4 x	11%	14%	116%	69%	61%	12.3
2013	6.1 x	11%	14%	122%	69%	57%	12.6
2014	6.0 x	11%	14%	124%	80%	54%	12.5
2015	5.8 x	12%	5%	133%	74%	52%	12.7

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2016

Dari grafik 1.1 dapat dilihat indikator beberapa variabel independen yang mempengaruhi ROE, yang membuat penulis tertarik untuk meneliti variabel independen mana yang paling mempengaruhi kinerja Bank Campuran dari sisi *Return on Equity*.

Penelitian Anindita Dani Permatasari (2012) menunjukkan “Analisis Pengaruh CAR, LDR, NIM, NPL, BOPO, GWM, dan *Institutional Ownership* Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Konvensional *Go Public* di Indonesia, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa LDR, dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROE. Penelitian Kiki Eka Meida Ningrum (2014) menunjukkan “Efek *Intellectual Capital* dan *Leverage* Keuangan (DAR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI,” hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* keuangan (DAR) berpengaruh positif terhadap ROE. Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa LDR, NPL tidak memberi pengaruh pada kinerja keuangan bank dari sisi profitabilitas yang diwakili ROE, sementara *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap

kinerja keuangan bank dari sisi profitabilitas yang diwakili oleh ROE. Melalui penelitian ini, penulis ingin membuktikan apakah variabel LDR, NPL, dan variabel *leverage* (DAR) akan memiliki hasil yang sama dengan yang terjadi pada 2 penelitian sebelumnya setelah ditambahkan dengan variabel TATO, NPM, LAR, *financial leverage* terhadap ROE sebagai ukuran profitabilitas Bank Campuran.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Campuran Periode 2010.Q1-2015.Q4 Dengan Pendekatan *Return On Equity* (ROE) Berbasis *Du Pont System Plus*.”**

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Tingginya rasio LDR bank campuran mengakibatkan bank campuran memiliki resiko likuiditas yang tinggi yang dapat membahayakan kesehatan bank.
2. ROE bank campuran yang lebih rendah dari ROE bank umum konvensional sebagai indikator kinerja keuangan bank, mengakibatkan kinerja keuangan bank campuran dianggap tidak cukup baik dalam hal pengembalian investasi kepada investor di sektor perbankan campuran.

3. Menurunnya laba bank campuran (EAT) ditahun 2015 mengakibatkan pengelolaan aset bank campuran untuk menghasilkan keuntungan di tahun 2015 dianggap kurang efektif dan efisien.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah-masalah yang ada, diantaranya:

1. Subjek penelitian ini hanya dilakukan pada Bank Campuran yang memiliki laporan keuangan lengkap dan tetap aktif dalam industri perbankan Indonesia yang terdapat di BI dan OJK.
2. Periode data yang diteliti mulai dari tahun 2010.Q1 sampai dengan 2015.Q4
3. Indikator Rasio Profitabilitas Bank Campuran yang digunakan berbasis *Du Pont System* meliputi *Financial Leverage (FL)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Loan to Asset Ratio (LAR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Size* dan *Return on Equity (ROE)*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dengan mengacu pada profitabilitas versi *Du Pont System* yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Financial Leverage* (FL) terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran periode 2010.Q1-2015.Q4?
2. Bagaimana pengaruh TATO terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran periode 2010.Q1-2015.Q4?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran periode 2010.Q1-2015.Q4?
4. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran periode 2010.Q1-2015.Q4?
5. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran periode 2010.Q1-2015.Q4?
6. Bagaimana pengaruh *Loan to Asset Ratio* (LAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran periode 2010.Q1-2015.Q4?
7. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran periode 2010.Q1-2015.Q4?
8. Bagaimana Pengaruh *Size* terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Ccampuran periode 2010.Q1-2015.Q4?
9. Bagaimana pengaruh FL, TATO, NPM, NPL, LDR, LAR, DAR dan *Size* secara bersama-sama terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran periode 2010.Q1-2015.Q4?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Financial Leverage* (FL) terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran selama periode 2010.Q1-2015.Q4.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran selama periode 2010.Q1-2015.Q4.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran selama periode 2010.Q1-2015.Q4.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran selama periode 2010.Q1-2015.Q4.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran selama periode 2010.Q1-2015.Q4.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Loan to Asset Ratio* (LAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran selama periode 2010.Q1-2015.Q4.
7. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran selama periode 2010.Q1-2015.Q4.
8. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Size* terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran selama periode 2010.Q1-2015.Q4.

9. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh FL, TATO, NPM, NPL, LDR, LAR, DAR dan SIZE secara bersama-sama terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Campuran selama periode 2010.Q1-2015.Q4.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai bahan referensi serta pembelajaran bagi penelitian selanjutnya dan untuk menambah wawasan penulis dalam melihat kualitas kinerja keuangan secara efektif pada Bank Campuran.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi dan untuk menilai suatu perbankan yang terjamin atas kinerja keuangan.
3. Bagi perusahaan perbankan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merencanakan pengelolaan dana perbankan yang efektif dan efisien dimasa yang akan datang.